

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dengan suatu sistem pendidikan yang integral. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Menegaskan bahwa pendidikan nasional secara yuridis bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹ Dalam Al Quran surah Al Mujadilah ayat 11 menyebutkan pentingnya ilmu :

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 4

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوهُ فَأَنْشُرُوهُ يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَ تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Guru merupakan figur manusia yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Guru juga merupakan perancang serta pelaksana kegiatan pembelajaran yang memerlukan berbagai keterampilan dan kompetensi khusus dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan demi tercapainya hasil pembelajaran yang baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, maka pendidik memerlukan strategi khusus untuk menarik minat belajar peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara

sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan tingkah laku peserta didik sesuai yang diharapkan.²

Mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan pembelajarannya, peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara rasional, Sehingga diharapkan dengan adanya perubahan kemajuan zaman dalam bidang IPTEK, akan menunjang juga kemajuan dan perubahan ke segi positif dalam pendidikan.³ Dengan adanya perubahan pada dunia pendidikan maka seorang guru dituntut untuk lebih mengasah dan mengeksplorasi kemampuan dirinya dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.

Dengan kemajuan IPTEK akan dapat mempengaruhi pola pikir pendidik dalam memfasilitasi kebutuhan belajar siswanya salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik seperti tayangan atau tampilan yang dihasilkan dari media pembelajaran siswa akan mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan. Proses pembelajaran Akidah Akhlak yang

² Denti Winarti, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AL-Qiswah Kota Bengkulu Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)”, E-Repository Perpustakaan IAIN, 2021, [http://repository.iainbengkulu.ac.id/834/1/DENTI WINARTI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/834/1/DENTI%20WINARTI.pdf).

³ Nor Anisa, Husin, and Hikmatu Ruwaida, ‘Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal’, *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan...*, 2020

selama ini lebih menekankan dalam metode hafalan terbukti tidak efektif. Karena peserta didik hanya mampu menguasai materi pembelajaran tetapi tidak bisa menerapkannya materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Disinilah sangat diperlukannya media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar.

Selain peningkatan prestasi belajar hal lain yang lebih penting adalah siswa mampu memahami materi pembelajaran dan menerapkannya pada kehidupannya sehari-hari. Dengan adanya Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya dapat membantu akses pengetahuan lebih mudah, dimanapun dan kapanpun. Sebelum adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seorang untuk mendapatkan informasi sangat terbatas bahkan sulit. Dulu informasi serta berita hanya dapat diperoleh dari televisi dan media cetak seperti surat kabar, sedangkan dengan adanya perkembangan teknologi seseorang mampu mendapatkan berita maupun informasi dengan lebih mudah melalui internet.

Kemajuan teknologi modern khususnya yang berkaitan dengan kemajuan komputer yang akhir-akhir ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembaruan dalam dunia pendidikan. Pada saat ini peranan

⁴ Putu. (2017) Ekayani, 'Pentingnya Penggunaan Media', March, 2017 <<https://www.researchgate.net/publication/315105651>>.

dan fungsi teknologi modern sangat disadari, karna teknologi dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkesan dan bermakna serta mendapat hasil belajar sesuai dengan diharapkan. Kemajuan teknologi hubungannya dengan dunia pendidikan ini dikenal dengan multimedia, dalam hal itu multimedia dianggap sebagai media pengajaran dan pembelajaran yang berkesan berdasarkan keupayaannya menyentuh berbagai panca indra, penglihatan, pendengaran, dan sentuhan.⁵ Dalam kemajuan teknologi banyak sekali terciptanya aplikasi dan media sosial yang dapat diakses oleh banyak orang. Salah satunya yaitu media sosial youtube. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman tentang dampak penggunaan media Sosial *youtube* terutama bagi orang tua, supaya anak dapat dibatasi penggunaannya dan daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkarakter yang baik, aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil observasi di MI AL-ISLAM Kota Bengkulu pada tanggal 16 Januari 2023, terungkap oleh guru yang mengajar di kelas V (lima) banyak yang telah menggunakan media sosial *youtube* sebagai media hiburan,

⁵ Hubungan Dukungan and others, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4.c (2022), 1707-15.

dan tidak jarang anak menjadi kecanduan bermain media sosial youtube sebagai hiburan. Terutama siswa-siswa kelas atas (kelas 4,5, dan 6). Bahkan anak-anak saat ini sudah cukup pandai dalam menggunakan media tersebut. Namun di samping dampak negatif media sosial youtube sebagai media hiburan beberapa anak justru menikmati dampak positif dari penggunaan media Sosial *youtube* tersebut. Apabila dimanfaatkan dengan baik anak justru bisa menambah ilmu baru, sebagai sarana hiburan yang mengandung berbagai macam makna dan pembelajaran, dan pastinya media sosial youtube juga bisa menambah daya kreativitas siswa. Dengan banyaknya ilmu yang didapatkan, bisa membuat otak lebih berkembang karena melihat, mendengar, dan dipelajari.⁶

Tanpa kita sadari otak akan memproses semuanya, sehinggalah menumbuhkan minat dan pemikiran untuk membuat sesuatu yang kreatif sesuai dengan apa yang sudah didapatkan melalui konten youtube. Salah satunya seperti menonton konten-konten DIY, pastinya timbul rasa ketertarikan untuk membuatnya dengan kemampuan dan kreasi diri sendiri. Sehingga ini bisa menimbulkan daya kreativitas.

⁶ Yanti Herlanti, *BlogQuest+:Pemanfaatan Media Sosial pada Pembelajaran Sains Berbasis Sosiosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains* (Bandung: Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, 2014), 32

Kreativitas perlu ditumbuhkan oleh pendidik hal ini dilakukan saat peningkatan pembelajaran. Dewasa ini hal yang sangat populer dan menjadi consen dalam dunia pendidikan yaitu kreativitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hans Jellen dari Universitas Utah AS dan Klaus Urban dari Universitas Hannover, menyatakan bahwa indonesia sangat rendah dalam kreativitas belajarnya dibanding dengan beberapa negara lain. Proses penanaman atau menumbuhkan kreatif pada siswa harus dimulai sejak dini karena pada era persaingan kerja ini sangat dibutuhkan hal tersebut. Siswa dituntut aktif serta kreatif dalam belajar, dengan kreativitas dalam belajar tentu akan membuat siswa terpancing aktif karena pembelajaran tidak monoton melainkan lebih menarik pada akhirnya siswa lebih ikut serta dalam pembelajaran tersebut.⁷

Proses komunikasi timbal balik dalam proses belajar sangat penting maka dari itu ada tuntutan kepada siswa agar kreatif serta inovatif, hal ini bisa membuat pelajaran bisa diterima dengan baik. Adanya perbedaan lingkungan dan kebiasaan membuat kreativitas yang muncul akan berbeda pula. Salah satu mata pelajaran yang bisa menyatukan

⁷ Kurni Iga Marystyana, "Analisis Pembelajaran SBdP Seni Rupa Dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Di SDN 1 Ngampel Kulon Kabupaten Kendal" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang: 2020), 5.

perbedaan dan meningkatkan kreativitas siswa diterapkan dalam pelajaran SBdP pada jenjang SD, diberikan dengan tujuan agar siswa dapat mencitai keragaman seni budaya Indonesia. Selain itu pelajaran ini juga memiliki peran dalam proses pembentukan karakter atau kepribadian dengan memperhatikan perkembangan individu dalam mencapai keseimbangan otak kanan yang meliputi kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematika, naturalis serta kecerdasan adversitas, kreativitas, spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Pembelajaran SBdP dianggap sebagai pelajaran hiburan karena siswa dapat berkreasi sesuai dengan apa yang diinginkan. Pendidikan kesenian disejajarkan kedudukan dan fungsinya dengan mata pelajaranlain, berupa pendidikan untuk membina kepekaan rasa dari peserta didik, selain itu pelajaran sbdp memiliki kedudukan yang sama dengan mata pelajaran lainnya untuk mengembangkan potensi siswa.⁸

Denti Winarti 2022 dalam penelitiannya menjelaskan, Youtube merupakan salah satu teknologi media sosial yang telah masuk ke dalam dunia pendidikan (sekolah). Youtube sendiri sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan

⁸ Atik Nurhayati, Evy Fitria, and Septy Nurfadhillah, 'Peran Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Di SDS Islam Harapan Ibu School', *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 426–34.

yang dibutuhkan sang pengguna, dimana dalam kegiatan pembelajaran guru/siswa bisa memanfaatkan video-video yang ada untuk keperluan pendidikan dengan melihat berbagai gambar animasi yang bergerak.⁹

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, maka penulisan akan melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh penggunaan Media sosial YouTube terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran SBDP kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Sosial *youtube* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran SBDP kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu:

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan media Sosial *youtube* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran SBDP kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

⁹ Denti Winarti, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AL-Qiswah Kota Bengkulu Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)”, E-Repository Perpustakaan IAIN, 2021, [http://repository.iainbengkulu.ac.id/834/1/DENTI WINARTI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/834/1/DENTI%20WINARTI.pdf).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis maupun lembaga yang diteliti serta diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi sekolah

Dapat menambah serta bermanfaat untuk menunjang kinerja guru dalam mengikuti perkembangan pendidikan dan menjadi bahan informasi dan kajian lebih lanjut untuk menerapkan media dalam kegiatan pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Agar dapat lebih semangat dalam belajar sehingga lebih meningkatnya hasil belajar.

c) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru hingga dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolaknya dan mendorong untuk semakin berkembang

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri karena dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media sosial youtube terhadap Kreativitas Pembelajaran yang dapat dijadikan landasan untuk bahan kajian.

